

**KONTRIBUSI PRESTASI BELAJAR PADA MATA DIKLAT MENERAPKAN
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (MKKK) DAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Serjanan Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika*



Oleh

JIMMI TRIWILNANDO

NIM. 55459/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : KONTRIBUSI PRESTASI BELAJAR PADA MATA DIKLAT MENERAPKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (MKKK) DAN PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Jimmi Triwilnando
NIM/BP : 55459 / 2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Hanesman, MM.
NIP. 19610111 198503 1 002

Pembimbing II



Dr. Edidas, M.T.
NIP. 19630209 198803 1 004

Ketua Jurusan
Teknik Elektronika FT UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Kontribusi Prestasi Belajar Pada Mata Diklat Menerapkan Kesehatan Dan
Keselamatan Kerja (MKKK) Dan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja
Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik
Audio Video SMK Negeri 1 Padang**

**Nama : Jimmi Triwilnando
TM/NIM : 2010 / 55459
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. H. Sukaya	 1.
2. Anggota : Drs. Hanesman, M.M.	 2.
3. Anggota : Dr. Edidas, M.T.	 3.
4. Anggota : Drs. Putra Jaya, M.T.	 4.
5. Anggota : Drs. Almasri, M.T.	 5.

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Prestasi Belajar Pada Mata Diklat Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (MKKK) Dan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Jimmi Triwilnando
NIM. 55459

ABSTRAK

Jimmi Triwilnando : Kontribusi Prestasi Belajar Pada Mata Diklat Menerapkan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (MKKK) Dan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah prestasi belajar mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK) dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi prestasi belajar pada mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK) dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang. Jenis penelitian ini deskriptif korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi prestasi belajar pada mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK) dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif korelasional. Keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) prestasi belajar MKKK dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 42,60% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII teknik audio video SMK Negeri 1 Padang (2) prestasi belajar MKKK memberikan kontribusi sebesar 24,30% secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa, dan (3) pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri memberikan kontribusi sebesar 11,97% secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar pada mata diklat MKKK dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri secara bersama-sama maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik audio video SMK Negeri 1 Padang

Kata kunci : Prestasi Belajar Pada Mata diklat MKKK, Pelaksanaan kegiatan Praktik kerja Industri, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillah. Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Prestasi Belajar Pada Mata Diklat Menerapkan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (MKKK) Dan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang”**. Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Edidas, M.T. Selaku Pembimbing II .
5. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T. selaku penasehat akademik.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh anggota keluarga terutama kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara materil maupun non materil.

8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberi motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu, saudara/i berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dikarenakan keterbatasan dan kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini untuk selanjutnya. Semoga skripsi ini dilanjutkan dan bermanfaat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya, Amin.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Padang, Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Prestasi Belajar	12
B. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	15
C. Praktik Kerja Industri	23
D. Kesiapan Kerja	30
E. Penelitian Yang Relevan	38
F. Kerangka Berfikir	40
G. Hipotesis Penelitian	43
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat Dan Judul Penelitian	45

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
D. Populasi Dan Sampel	48
E. Jenis Data Sumber Data	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data	58
1. Analisis Deskriptif	59
2. Menghitung Tingkat Capaian Responden	62
3. Persyaratan Uji Analisis	62
4. Analisis Regresi Berganda	65
5. Uji Hipotesis	66

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	69
B. Deskripsi Data Penelitian	76
1. Deskripsi data prestasi belajar MKKK (X_1)	77
2. Deskripsi Data Praktik Kerja Industri (X_2)	80
3. Deskripsi Data Kesiapan Kerja (Y)	83
4. Tingkat Capaian Responden (TCR)	86
C. Prasyarat Uji Analisis	89
1. Uji Normalitas	90
2. Uji Homogenitas	90
3. Uji Linearitas	91
4. Uji Multikolinearitas	93
D. Analisis Regresi Berganda	94
E. Uji Hipotesis	95
1. Hipotesis Pertama	96
2. Hipotesis Kedua	97
3. Hipotesis Ketiga	99
F. Pembahasan Hasil Penelitian	100

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan kerja (MKKK) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video (TAV) Tahun Pelajaran 2014/2015 SMK Negeri 1 Padang	6
2. Populasi Penelitian	49
3. Jumlah Sampel Penelitian	50
4. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert	53
5. Kisi Instrumen Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja	54
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	57
7. Rentang Skala TCR	62
8. Hasil Uji Coba Instrumen Praktik Kerja Industri (X_2)	70
9. Hasil Uji Coba Instrumen Kesiapan Kerja (Y)	72
10. Skor Varians Praktik Kerja Industri (X_1)	73
11. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	74
12. Skor Varians Kesiapan Kerja (Y)	75
13. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	76
14. Hasil Perhitungan Statistik Prestasi Belajar MKKK (X_1)	78
15. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar MKKK (X_1)	79
16. Hasil Perhitungan Statistik Praktik Kerja Industri (X_2)	81
17. Distribusi Frekuensi Skor Praktik Kerja Industri (X_2)	82
18. Hasil Perhitungan Statistik Kesiapan Kerja (Y)	84
19. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja (Y)	85
20. Tingkat Pencapaian Responden Praktik Kerja Industri (X_2)	87
21. Tingkat Pencapaian Responden Kesiapan Kerja (Y)	98
22. Uji Normalitas.....	90
23. Uji Homogenitas Pada Variabel Prestasi Belajar MKKK (X_1)	91
24. Uji Hogogenitas Pada Variabel Praktik Kerja Industri (X_2)	91
25. Nilai Linearitas Prestasi Belajar MKKK (X_1) - Kesiapan Kerja (Y)	92
26. Uji Linearitas Praktik Kerja Industri (X_2) - Kesiapan Kerja (Y)	92
27. Uji Multikolinearitas	93

28. Nilai Korelasi R	94
29. Uji Regresi Berganda	94
30. Analisa Uji F	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Penelitian	43
2. Histogram Skor Prestasi Belajar MKKK (X_1)	80
3. Histogram Skor Praktik Kerja Industri (X_2)	83
4. Histogram Skor Hasil Kesiapan Kerja (Y)	86
5. Garis Regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$	95
6. Daerah Penentuan Penolakan Pada Uji-F ($X_1, X_2 - Y$)	97
7. Daerah Penentuan Penolakan Pada Uji-t ($X_1 - Y$)	99
8. Daerah Penentuan Penolakan Pada Uji-t ($X_2 - Y$)	100
9. Paradigma Hasil Penelitian	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Uji Coba	114
2. Angket Uji Coba	120
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	132
4. Angket Penelitian	138
5. Hasil Uji Validitas Praktik Kerja Industri (X_2)	149
6. Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja (Y)	150
7. Menghitung Validitas Uji Coba Praktik Kerja Industri (X_2)	151
8. Menghitung Validitas Uji Coba Kesiapan Kerja (Y)	153
9. Tabel Validasi	155
10. Menghitung Reliabilitas Praktik Kerja Industri (X_2)	157
11. Menghitung Reliabilitas Kesiapan Kerja (Y)	159
12. Tabulasi Data Penelitian Praktik Kerja Industri (X_2)	161
13. Tabulasi Data Penelitian Kesiapan Kerja (Y)	162
14. Daftar Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Pada Mata Diklat Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan kerja (MKKK) SMK Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	163
15. Distribusi Kelas Interval	164
16. Menghitung Mean, Varian, dan Standar Deviasi	167
17. Menghitung Normalitas	172
18. Menghitung Homogenitas Dengan Uji - F	185
19. Menghitung Linieritas Dengan Linieritas Regresi	186
20. Menghitung Regresi Berganda	193
21. Menghitung Hipotesis	197
22. Tabel Distribusi t	205
23. Tabel Nilai r Product Moment	206
24. Tabel Nilai Distribusi F	207
25. Tabel Nilai Kurva Distribusi Normal	211
26. Daftar Nilai Ujian Akhir Sekolah SMK Tahun Pelajara 2014/2015	214

27. Surat Izin Penelitian	216
28. Surat Selesai Penelitian.....	217

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu pokok masalah yang dihadapi bangsa Indonesia untuk memasuki era globalisasi adalah kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang relatif rendah yang dicermati dari pemilikan latar pendidikannya. Peningkatan kualitas SDM menjadi perhatian semua pihak, terlebih dalam suasana krisis multidimensi yang terjadi saat ini. Masyarakat membutuhkan dukungan berbagai pihak untuk menghadapi persaingan bebas. Untuk itu pendidikan memegang peranan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini para pelaku pembangunan pendidikan berupaya untuk menaikkan derajat mutu pendidikan bangsa Indonesia agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja yang berkualitas dengan menyesuaikan pembangunan pendidikan itu sendiri.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis. Perkembangan dan perubahan terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Mutu pendidikan erat berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain kurikulum, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah dan manajemen sekolah itu sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki

kemampuan kerja dalam bidang industri sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing. Tenaga kerja yang dihasilkan diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri. Beberapa upaya perbaikan mutu telah ditempuh oleh pemerintah, akan tetapi keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja masih dipandang sebelah mata oleh pihak industri. Hal ini terkait oleh mutu dan kesiapan kerja siswa yang kurang terpenuhi untuk bekerja. Setiap lulusan SMK memang disiapkan untuk menjadi sumber daya manusia yang siap pakai. Artinya ketika mereka telah menyelesaikan sekolahnya, lulusan SMK tersebut dapat menerapkan ilmu yang telah mereka dapat sewaktu di sekolah.

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan salah satunya seperti yang telah dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya mencakup dasar dan tujuan, penyelenggaraan pendidikan termasuk wajib belajar, penjamin kualitas pendidikan serta peran serta masyarakat dalam sistem pendidikan nasional. Kebijakan tersebut dibuat untuk menghasilkan pendidikan Indonesia yang baik dan lulusan berkualitas di sektor jenjang pendidikan. Untuk mendukung hal tersebut terlebih dahulu menentukan standar yang harus menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang kemudian dibentuk pula Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) sebagai badan yang menentukan 8 (delapan) standar dan kriteria pencapaian penyelenggaraan pendidikan.

Kecerobohan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum seringkali memicu terjadinya kecelakaan dalam praktik. Kecelakaan dalam praktik tidak hanya berdampak pada siswa saja, tetapi peralatan yang digunakan juga banyak yang rusak. Guru pembimbing yang sering meninggalkan saat praktikum menyebabkan siswa banyak yang berkeliaran, bermain-main dan bersenda gurau dengan teman-temannya, maka siswa lupa apa yang seharusnya dikerjakan. Kecelakaan dalam praktik juga dipengaruhi oleh kelalaian siswa yang mengindahkan aspek keselamatan kerja. Keselamatan kerja ditinjau secara praktis adalah keselamatan yang ada kaitannya dengan mesin, tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan. Tujuan dari kesehatan dan keselamatan kerja adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat yang terbebas dari berbagai kecelakaan, peledakan, kebakarandan penyakit akibat kerja. Dengan demikian tujuan kesehatan dan keselamatan kerja adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan, cacat, kematian sebagai akibat dari kecelakaan kerja.

Anizar (2009:3) mengemukakan dua faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja yaitu: 1) faktor kesalahan manusia (*human error*) misalnya tidak adanya kemampuan fisik dan mental, kelalaian, hilangnya konsentrasi pada saat kerja dan sikap mental yang kurang baik. 2) faktor lingkungan kerja, lingkungan kerja yang kurang aman dimana keadaan tempatnya membahayakan dan memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja. Dengan demikian maka perlu diadakan pembenahan pada aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja di sekolah. Melalui mata diklat menerapkan kesehatan dan

keselamatan kerja (MKKK) siswa diajarkan untuk menerapkan keselamatan dalam praktik. Penerapan K3 yang efektif maka akan meminimalisir terjadinya kecelakaan dalam kerja/praktik.

Masyarakat berharap sangat besar terhadap dunia pendidikan sebagai tempat penyiapan tenaga kerja produktif yang nantinya mampu bekerja memenuhi tuntutan pasar kerja. Sementara itu permasalahan yang dihadapi dunia kerja terletak pada kenyataan bahwa sangat sulit untuk dapat memperoleh tenaga kerja yang berkualitas tinggi yaitu tenaga kerja ahli, terampil dan beretos kerja tinggi. Kenyataan yang terjadi pada SMK Negeri 1 Padang hingga sekarang adalah adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kesenjangan berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja.

Dunia industri membuka lebar bagi siswa SMK untuk melakukan praktik industri. Praktik kerja industri dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas bagi siswa. Terkadang siswa tidak aktif untuk bertanya pada pembimbingnya sehingga pengetahuan yang didapat selama praktik industri dirasa kurang. Masalah lain yang muncul adalah sebagian besar siswa melakukan praktik industri yang tidak sesuai bidang kompetensinya sehingga siswa akan kesulitan dalam mencari informasi di industri. Menurut Helmut Nolker (2005: 11), “kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja, belajar dapat terjadi diruang kelas, laboratorium, bengkel dan pabrik. Dengan demikian belajar dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah”.

Berkaitan dengan belajar yang dilakukan di luar sekolah, Helmut Nolker (2005: 11) juga mengatakan bahwa “pengalaman yang diperoleh siswa di luar sekolah, disamping akan membantu proses belajar mengajar, juga dapat digunakan untuk menguji ketrampilan dan pengetahuan yang mereka dapatkan di sekolah”. Selain itu belajar langsung di dunia kerja akan lebih menguntungkan, karena disamping siswa menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang didapat di sekolah, siswa juga dapat mengenal keadaan yang sesungguhnya di dunia kerja. Pada saatnya nanti siswa akan lebih siap untuk terjun ke dunia kerja. Pendidikan kejuruan akan efektif jika siswa diberikan tempat yang sesuai dengan tempat kerja nanti, diberikan latihan tentang alat-alat dan mesin-mesin yang sesuai dengan pekerjaannya agar bisa mengenal kondisi dimana mereka dihadapkan pada tuntutan kerja.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil suatu belajar pada pendidikan kejuruan akan lebih baik jika siswa dihadapkan langsung pada alat-alat maupun kondisi yang sesungguhnya yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman-pengalaman baru tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kerja melalui kegiatan praktik kerja industri di industri maupun pada dunia usaha lain yang dikenal dengan Praktik Kerja Industri.

Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimiliki siswa SMK. Di samping ketiga aspek tersebut, keberhasilan seseorang dalam usahannya (pekerjaannya), juga

didukung oleh kecintaan terhadap pekerjaan. Kepuasan kerja baru akan timbul hanya jika seseorang benar-benar mencintai pekerjaannya.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (MKKK) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Nilai rata-rata hasil belajar	Ketuntasan Siswa				Jumlah Siswa
			Tuntas ≥ 80		Tidak Tuntas < 80		
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
1	X AV _A	75,28	9	36%	16	64%	25
2	X AV _B	74,84	7	28%	18	72%	25
Jumlah			16	32%	34	68%	50

Sumber : Guru Mata Diklat Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (MKKK) jurusan Teknik Audio Vidio SMK Negeri 1 Padang

Dari tabel 1 terlihat kondisi hasil belajar siswa, yang memperoleh nilai ≥ 80 sebanyak 16 orang dari 50 siswa dengan persentase 32% untuk ke dua lokal teknik audio video. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 80 sebanyak 34 orang dari 50 siswa dengan persentase 68% untuk ke dua lokal teknik audio video. Data ini mengidentifikasi bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM dan hasil belajarnya kurang maksimal. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa ini perlu ditinjau seberapa besar sumbangan yang diberi terhadap kesiapan kerja siswa.

Masyarakat berharap sangat besar terhadap dunia pendidikan sebagai tempat penyiapan tenaga kerja produktif yang nantinya mampu bekerja memenuhi tuntutan pasar kerja. Sementara itu permasalahan yang dihadapi dunia kerja terletak pada kenyataan bahwa sangat sulit untuk dapat memperoleh tenaga kerja yang berkualitas tinggi yaitu tenaga kerja ahli, terampil dan beretos kerja tinggi. Kenyataan yang terjadi pada SMK Negeri 1

Padang hingga sekarang adalah adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kesenjangan berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja.

Dari beberapa fenomena-fenomena dan uraian yang telah dipaparkan tersebut jelaslah bahwa faktor yang sangat mempengaruhi kesiapan kerja lulusan jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang erat kaitannya dengan kepercayaan diri, komitmen, inisiatif/kreatifitas, ketekunan dalam bekerja, kecakapan kerja, kedisiplinan, motivasi berprestasi, kemampuan kerja sama, kemampuan berkomunikasi, keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Mengingat hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kontribusi Prestasi Belajar Pada Mata Diklat Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (MKKK) Dan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang relatif rendah yang dicermati dari pemilikan latar pendidikannya.
2. Kecelakaan kerja terjadi karena kecerobohan siswa dalam praktikum.
3. Kurangnya aspek keselamatan kerja dalam praktikum.
4. Faktor kesalahan manusia (*human error*) dan lingkungan adalah penyebab utama pada kecelakaan kerja.

5. Masih bervariasinya dalam pelaksanaan praktik industri yang kurang sesuai dengan bidang kompetensinya, maka siswa akan kesulitan dalam mencari informasi di industri.
6. Ada kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja pada lulusan SMK.
7. Masih minim pengalaman dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan siswa SMK yang mempengaruhi kesiapan kerja untuk memperoleh tenaga kerja yang berkualitas tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian tidak terlalu luas, maka diberi batasan-batasan. Penelitian ini dibatasi pada masalah yang terdapat di jurusan teknik audio video SMK Negeri 1 Padang mengenai prestasi belajar pada mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK) dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi prestasi belajar pada mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK) dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik audio video SMK Negeri 1 Padang?

2. Seberapa besar kontribusi prestasi belajar pada mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK) secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik audio video SMK Negeri 1 Padang?
3. Seberapa besar kontribusi pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik audio video SMK Negeri 1 Padang?

E. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi prestasi belajar pada mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK) dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik audio video SMK Negeri 1 Padang.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi prestasi belajar pada mata diklat menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (MKKK) secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik audio video SMK Negeri 1 Padang.
3. mengungkapkan besarnya kontribusi pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik audio video SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kontribusi prestasi belajar pada mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK) dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Menerapkan disiplin ilmu yang ditekuni di perkuliahan.
- b. Sebagai reverensi mengenai prestasi belajar pada mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK), pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri dan kesiapan kerja.

3. Bagi peserta didik

- a. Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan prestasi belajara pada mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK).
- b. Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kesiapan siswa untuk bekerja.

4. Bagi pendidik atau guru

- a. Menjadi masukan untuk meningkatkan aspek-aspek keselamatan kerja di sekolah.

- b. Menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa agar mandiri dan siap bekerja.
5. Bagi dunia pendidikan
- a. Memberi masukan kepada pihak sekolah tentang kontribusi prestasi belajar pada mata diklat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (MKKK) dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja saat masih kelas XII jurusan teknik audio video.
 - b. Sebagai pertimbangan dalam menyiapkan peserta didik kelas XII agar mandiri dan siap bekerja.